

PENGARAHAN WISUDAWAN (GLADI BERSIH)

A. TATA TERTIB.

1. Tidak terlambat hadir (1 jam sebelum acara dimulai),
Mobil langsung menuju tempat parkir dibasement gedung baru
Twin tower
2. Mobil akan diberi nomor sesuai dengan urutan kehadiran
3. Mobil akan diberangkatkan sesuai dengan nmr urut yang dimiliki.
4. Wisudawan Sudah berpakaian lengkap dengan toga dan nomor dada serta barcode ditempel didada sebelah kiri
5. Kurangi bawa kendaraan sendiri.
6. Undangan dibawa untuk ditukar konsumsi

B. PAKAIAN.

1. Pria:
 - Hem putih, lengan panjang
 - Celana panjang hitam.
 - Sepatu hitam (Bukan cats)
 - Tidak perlu memakai jas.
 - Toga lengkap dengan gordon.
2. Wanita:
 - Kebaya modifikasi.
 - Kain panjang modifikasi.(tidak ketat)
 - Toga lengkap dengan gordon.
3. Memakai masker
4. Memakai Face Shield (Apabila memungkinkan)
5. Kuncir di sebelah kanan. (pakai penguat/ cekip).

C . MOBILITAS PENERIMAAN PIAGAM.

1. Mobil wisudawan akan diberangkatkan dari basement menuju tempat acara melalui depan kantor Polsek, masuk ke kampus melalui gerbang sebelah utara.
2. Pemberangkatan mobil sesuai dengan nomor urutan
3. Mobil berhenti ditempat yang sudah ditentukan

4. Mahasiswa turun dari mobil menuju tempat acara melalui gapura I
5. Mobil pembawa wisudawan dipandu untuk maju dan berhenti di titik yang ditentukan.
6. Apabila wisudawan menyetir sendiri, maka pada saat wisudawan turun, mobil akan dibawa oleh petugas kampus untuk diberhentikan pada titik yang sudah ditentukan.
7. Setelah nama disebutkan oleh MC, wisudawan maju menuju hadapan Dekan.
8. Posisi berdirinya wisudawan dihadapan Dekan maupun Rektor perhatikan tanda arah kaki sebagai rambu pemandu.
3. Wisudawan Menerima selongsong piagam dari dekan, cara membawa selongsongan setelah diterima dengan dua tangan selongsongan diletakkan dibawah ketiak tangan kiri dengan dipegangi tangan kiri. Tali (rumbai selongsongan disisi depan)
6. Jabat tangan dengan cara menempelkan telapak tangan kanan ke dada sebelah kiri, sambil menundukkan kepala.
7. Menuju ke hadapan rektor Jabat tangan dengan cara menempelkan telapak tangan kanan ke dada sebelah kiri, sambil menundukkan kepala. Tidak ada pemindahan kunci, sehingga dari awal kunci sudah diposisikan disebelah kanan.
8. Meninggalkan hadapan rektor melalui gapura II menuju ke mobil.
9. Jangan keburu maju apabila wisudawan di depannya belum berjalan ke Dekan atau rektor.

Sie Acara